

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di zaman yang serba modern ini, hampir semua pekerjaan manusia telah dibantu oleh alat. Namun dalam setiap melakukan suatu pekerjaan yang melibatkan alat maka tidak akan lepas dari kemungkinan kecelakaan ataupun pengaruh yang berdampak pada kesehatan itu sendiri (Anizar, 2010).

Tingginya prevalensi masalah kesehatan tenaga kerja telah dilaporkan *International Labour Organization (ILO)* pada tahun 2004, menunjukkan bahwa setiap tahun di seluruh dunia terdapat 270 juta pekerja mengalami kecelakaan akibat kerja, 160 juta terkena penyakit akibat kerja, 2 juta meninggal, dan 354.000 orang mengalami kecelakaan fatal yang menyebabkan kecacatan (ILO, 2004).

PT. Penataran Angkatan Laut (PAL) Indonesia adalah perusahaan pembuat kapal yang berskala internasional. Kasus kecelakaan kerja yang banyak terjadi adalah trauma pada mata saat pekerja melakukan proses pengelasan. Data kecelakaan kerja pada tahun 2005-2006 menunjukkan jumlah kecelakaan yang disebabkan oleh terkena sinar las menduduki peringkat pertama dari 16 jenis penyebab kecelakaan kerja lainnya (Afrizal, 2008).

Dalam proses pengelasan yang dilakukan setiap harinya selalu menghasilkan sisa produksi yang dapat menyebabkan gangguan terhadap pekerja las yang bekerja. Sisa hasil produksi tersebut antara lain adalah gram logam pada saat pengelasan, pemotongan, penggerindaan, dan radiasi sinar las yang ditimbulkan saat pengelasan (Wiryosumarto, 2010).



Dengan banyaknya penggunaan konstruksi las sehingga pekerja las menjadi semakin banyak dan secara otomatis kecelakaan yang berhubungan dengan pengelasan menjadi semakin banyak. Kecelakaan-kecelakaan tersebut pada umumnya disebabkan karena kurangnya kehati-hatian, cara memakai alat yang salah, pemakaian alat pelindung mata yang kurang baik dan kesalahan-kesalahan lainnya. Untuk menghindari kecelakaan tersebut perlu penguasaan pengetahuan tertentu dan mengetahui perilaku atau tindakan apa yang harus diambil (Wiryosumarto, 2010).

Berdasarkan pada alasan-alasan di atas penulis tertarik untuk meneliti hubungan antara tingkat pengetahuan dan perilaku pemakaian alat pelindung mata dengan keluhan mata akibat radiasi sinar las pada pekerja las industri menengah (CV. Barokah).

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana hubungan antara tingkat pengetahuan dan perilaku pemakaian alat pelindung mata dengan keluhan mata akibat radiasi sinar las pada pekerja las industri menengah (CV. Barokah)?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dan perilaku pemakaian alat pelindung mata dengan keluhan pada mata akibat radiasi sinar las pada pekerja las industri menengah (CV. Barokah).

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui tingkat pengetahuan tentang pemakaian alat pelindung mata pada responden
2. Mengetahui perilaku pemakaian alat pelindung mata pada responden
3. Mengetahui keluhan pada mata akibat radiasi sinar las pada responden
4. Mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dan perilaku pemakaian alat pelindung mata dengan keluhan mata akibat radiasi sinar las

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Sebagai tambahan pengetahuan, pengalaman, dan pengkayaan diri dalam melaksanakan penelitian di bidang keselamatan dan kesehatan kerja, akhirnya bisa diketahui lebih luas lagi mengenai hubungan antara pengetahuan dan perilaku pemakaian alat pelindung mata dengan keluhan mata akibat radiasi sinar las pada pekerja las di industri menengah pengelasan.

1.4.2 Bagi Pekerja Di Industri Menengah CV. Barokah Dan Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan para pekerja di industri menengah pengelasan dan masyarakat bahwa bidang pengelasan ini memiliki risiko tinggi jika dilakukan dengan ceroboh khususnya risiko yang dapat terjadi pada mata para pekerja las.

1.4.3 Bagi Institusi

Hasil penelitain ini dapat digunakan sebagai landasan penelitian selanjutnya.